

Abstrak

Saat ini internet sudah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan terlebih lagi bagi perusahaan multinasional. Sedemikian pentingnya sehingga hampir sebagian besar perusahaan menggunakan dua link internet yang berbeda. Dengan konfigurasi satu link internet dijadikan primary dan satu lagi dijadikan backup jika salah satu link down, dan juga dengan adanya dua link internet yang berbeda, ini memberikan suatu pilihan kepada para pengguna Internet untuk memilih salah satu dari link yang tersedia.

Persoalan yang timbul dari kasus tersebut adalah masalah efisiensi biaya dan waktu. Efisiensi biaya dalam arti perusahaan harus menyewa biaya link hanya untuk dijadikan back up, dan akan hanya digunakan apabila link primary down. Efisiensi waktu dalam arti jika link primary down maka user akan pindah ke link backup secara manual dengan cara mensetting ulang di computer tiap tiap user. Selain itu jika perusahaan ingin melakukan upgrade bandwidth, maka perusahaan harus mengupgrade kedua bandwidth baik link primary maupun link backup, karena jika hanya mengupgrade link primary saja dan apabila link tersebut down, maka link back up tidak akan mampu mengakomodasi semua user, dan user akan kecewa karena jaringan terasa sangat lambat.

Untuk menyelesaikan semua persoalan yang timbul karena menggunakan dua link internet maka diperlukan adanya link load balancer yaitu kemampuan untuk membuat dua buah link berfungsi layaknya satu buah link atau dengan kata lain jaringan dengan akses lebih dari satu. Penggunaan load balancer mampu menggabungkan dua link seolah olah menjadi satu buah link dari sisi user. Selain adanya load balancer juga diperlukan adanya failover, yaitu proses pemindahan link yang aktif down ke link cadangan secara otomatis.

Kata kunci : Load Balancer, Failover